

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2005).

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan / desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Berdasarkan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif: misalnya suatu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah dari subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui semua variabel jyang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2008).

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran yang di rawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Lima Tahapan Proses Keperawatan

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap yang menentukan hasil kegiatan, serta akan berakhir dengan output berupa suatu proposal atau rancangan penelitian dan melampaui berbagai kegiatan panjang dan sistematis (Nubito, 2011).

Sesuai dengan hakekat penelitian ingin menemukan, mengembangkan dan membuktikan kebenaran maka upaya perencanaan harus merujuk kepada konsep pengetahuan dan teori oleh karenanya penelusuran kepustakaan untuk mendapatkan konsep dan teori yang sementara yang ada sebagai pijakan merupakan kegiatan yang mutlak dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilakukan jika prosedur administrasi telah ditempuh dan mendapat ijin dari pihak tempat penelitian. Dalam tahap ini peneliti melakukan BHSP, pengkajian, memberikan penjelasan tentang terapi aktifitas terjadwal dan memberikan contoh tindakan aktifitas terjadwal serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk melakukan tindakan aktifitas terjadwal secara mandiri.

3. Teknik Pelaksanaan

Teknik pelaksanaan penelitian meliputi observasi, wawancara, life history, analisis dokumen, catatan harian peneliti serta analisis hasil dari penelitian.

4. Tahap Analisa Data

Cara analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kepada pasien dan data diperoleh untuk menentukan diagnosis. Dari diagnosis yang didapat akan untuk ditindak lanjuti dari permasalahan dan akan didapat hasil tindakan. Pada

penelitian ini akan dilakukan aktifitas terjadwal pada pasien halusinasi pendengaran. Setelah diberikan intervensi selama 3 hari, kemudian pasien dievaluasi apakah sudah terjadi perubahan seperti yang diharapkan, yaitu terjadi perubahan perilaku yang diinginkan sesuai dengan aktifitas terjadwal yang telah dicontohkan.

5. Tahap Pelaporan

Penelitian sebagai metode ilmiah dalam pengetahuan perlu disebar luaskan secara terbuka sehingga hasilnya dapat dikonsumsi (dibaca, dipahami bahkan diterapkan untuk memperbaiki atau meningkatkan pelayanan serta kehidupan manusia). Pelaporan penelitian juga dapat dianggap sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang apa yang telah dilakukan, bahwa peneliti telah bersandar pada suatu konsep dan teori yang baik dan benar.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti, yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi dan aktifitas terjadwal.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Tabel 3.4.2 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Halusinasi Pendengaran Dengan Tindakan Aktifitas Terjadwal

Studi Kasus Pada Tn. Z Di Ruang Puri Mitra Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
Asuhan Keperawatan Halusinasi Pendengaran Dengan Tindakan Aktifitas Terjadwal Studi Kasus Pada Pasien X	Melakukan asuhan keperawatan pada klien halusinasi pendengaran dengan memberikan tindakan aktifitas terjadwal yaitu dimana perawat memberikan contoh aktifitas terjadwal kemudian pasien mengikuti contoh yang telah diberikan yang tujuannya untuk mengubah perilaku pasien halusinasi pendengaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> Data subjektif: <ol style="list-style-type: none"> 1) Klien mengatakan sering mendengar suara-suara tanpa ada wujudnya 2) Klien mengatakan sering ada bisikan yang menggangukannya 3) Klien mengatakan sering terbangun tengah malam Data objektif <ol style="list-style-type: none"> 1) Klien tampak bicara sendiri 2) Klien sering menyendiri 3) Klien sering mondar mandir 4) Tidak ada kontak mata. 5) Tampak sedih. 2. Diagnosa : gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran 3. Intervensi <ol style="list-style-type: none"> 1) Bina hubungan saling percaya (BHSP) 2) Kaji pasien penyebab halusinasinya 3) Ajarkan pasien cara mengontrol halusinansinya 4) Ajarkan pasien tentang tindakan aktifitas terjadwal 5) Observasi TTV 	Observasi	Nominal

		<p>6) Lakukan kolaborasi dengan dokter</p> <p>4. Implementasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Membina hubungan saling percaya (BHSP)2) Mengkaji penyebab halusinasi3) Mengajarkan pasien cara mengontrol halusinasi4) Mengajarkan tentang tindakan aktifitas terjadwal5) Mengobservasi TTV pasien6) Melakukan kolaborasi dengan dokter <p>5. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mengevaluasi terhadap tindakan aktifitas terjadwal yang telah dilakukan pada pasien halusinasi pendengaran.2) Mengobservasi kemampuan perilaku pasien halusinasi pendengaran		
--	--	--	--	--

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Puri Mitra Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya dan dimulai pada tanggal 19 November 2013 sampai tanggal 22 November 2013.

3.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data Asuhan Keperawatan

3.6.1 Pengambilan Data Pengkajian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Sebelum melakukan pengkajian pada pasien halusinasi, peneliti melakukan izin terlebih dahulu pada Diklat RS Jiwa Menur Surabaya. Selanjutnya pengkajian yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan tindakan keperawatan dengan memberikan tindakan aktifitas terjadwal pada pasien halusinasi pendengaran di RS Jiwa Menur Surabaya, yang sebelumnya saat pasien dirawat dengan kriteria klien halusinasi pendengaran dan diberikan tindakan aktifitas terjadwal mengajarkan hal - hal positif bahwa dirinya mampu melakukan kegiatan positif selama setiap hari dan dalam pelaksanaan intervensi diberikan dalam 3 hari pada tanggal 19 November 2013 sampai dengan 22 November 2013. Kemudian hari ke 4 melakukan evaluasi hasil pemberian tindakan aktifitas terjadwal dalam meningkatkan perubahan perilaku pasien.

3.7 Teknik Analisis Data

Cara analisis dalam penelitian ini menggunakan diagnosa yang telah di dapat oleh peneliti. Dari diagnosa yang didapat akan untuk ditindak lanjuti dari

permasalahan dan akan didapat hasil tindakan. Pada penelitian ini akan dilakukan tindakan aktifitas terjadwal pada pasien halusinasi. Setelah diberikan intervensi selama 3 hari, kemudian pasien dievaluasi apakah sudah terjadi perubahan seperti yang diharapkan, yaitu terjadi perubahan perilaku yang diinginkan sesuai dengan aktifitas terjadwal yang telah dierikan.